



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
SDS BUJUNG DEWA TAHUN PELAJARAN 2025**

I Wayan Ardi Sumarta

Universitas Lampung

Email: iwayan.as@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Fenomena yang kerap terjadi dalam dunia pendidikan adalah kurangnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Fenomena ini termasuk kedalam problematika pembelajaran yang harus di kritisi dan diberikan alternatif tindakan. Oleh karena itu, penulis meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guna menghadapi problematika tersebut. Model pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* diartikan sebagai model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar dan memberikan mereka kesempatan untuk memecahkan masalah nyata melalui proyek. Selain itu, pendekatan PjBL juga bertujuan mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, berkreasi, serta dapat mengatur waktu dan menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap konsentrasi belajar siswa dan keakuratan metode tersebut sehingga dapat direkomendasikan atau tidak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Metode atau langkah-langkah penelitian data yang dipakai dalam penelitian tersebut adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Kata kunci: *Project Based Learning*, konsentrasi belajar.

Abstract

One of the phenomena that occurs in the world of education is the lack of student concentration in the learning process in the classroom. This phenomenon is included in the learning problems that must be criticized and given alternative actions. Therefore, the author examines the influence of the Project Based Learning model to improve student learning concentration in the Indonesian language subject in order to deal with these problems. The Project Based Learning model is a learning model that places students as the center of learning activities and gives them the opportunity to solve real problems through projects. In addition, the PjBL approach also aims to develop various important skills, such as critical thinking skills, collaboration, creativity, and being able to manage time and complete the responsibilities given. The purpose of this study is to determine the effect of the Project Based Learning model on student learning concentration and the accuracy of the method so that it can be recommended or not for use in the learning process. The method or steps of data research used in the study are This study is a classroom action research.

Keywords: *Project Based Learning, Learning Concentration.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam mengkonstruksi kualitas sumber daya

manusia yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi saat ini (Fitriyani dan Ajizah, 2023). Proses pembelajaran di sekolah



menjadi media strategis dalam mengembangkan potensi siswa secara komprehensif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Putri dkk., 2024). Namun demikian, salah satu permasalahan yang kerap muncul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya konsentrasi belajar siswa, yang dapat menghambat efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran (Padji dkk., 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa sehingga konsentrasi mereka selama proses belajar mengajar dapat terjaga dengan baik (Widiawati dan Kristin, 2024). Hal ini dapat memaksimalkan hasil belajar yang diperoleh siswa saat belajar (Anni (2011).

Project Based Learning (PjBL) merupakan desain model pembelajaran yang mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa adalah model (Asytri dkk., 2023). Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui pemberian proyek nyata yang dapat menghubungkan antara teori dan praktik (Fitriyani dan Ajizah, 2023). Selain mendorong siswa untuk berpikir kritis, PjBL juga melatih tanggung jawab individu dan kerja sama tim dalam menyelesaikan proyek pembelajaran yang diberikan oleh guru (Putri dkk., 2024). Hal ini berpotensi meningkatkan konsentrasi siswa karena mereka terlibat langsung dalam proses

penciptaan dan pemecahan masalah yang bermakna (Widiawati dan Kristin, 2024). *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran yang mengharapkan konsentrasi siswa dalam investigasi (Mulyasa, 2014).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar keterampilan berbahasa siswa sangat bergantung pada tingkat konsentrasi siswa dalam memahami dan merespons materi ajar (Asytri dkk., 2023). Sayangnya, metode konvensional yang bersifat satu arah masih sering digunakan sehingga membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi (Padji dkk., 2024). Penerapan model PjBL diharapkan mampu menciptakan iklim interaktif, kontekstual, dan menantang bagi siswa, sehingga dapat menaikan fokus belajar mereka secara signifikan (Putri dkk., 2024).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, *Project Based Learning* dapat diterapkan melalui berbagai proyek seperti membuat cerita pendek, merancang poster kampanye, menulis laporan sederhana, hingga membuat video presentasi. Dengan keterlibatan langsung dalam pembuatan proyek, siswa akan lebih terdorong untuk fokus, karena mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil karyanya. Selain itu, PjBL memungkinkan siswa belajar dalam keadaan tenang, dinamis, dan bermakna, sehingga



potensi distraksi dapat diminimalisir.

Penelitian terdahulu mencerminkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki dampak positif terhadap peningkatan konsentrasi, motivasi, serta hasil belajar siswa. Misalnya, studi oleh Bell (2010) menyatakan bahwa PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, membangun pemahaman mendalam, serta mengembangkan keterampilan abad 21 yaitu kreatif, kolaboratif, berpikir kritis, dan komunikatif. Selain itu, penelitian oleh Thomas (2000) memberikan pemahaman bahwa siswa yang belajar menggunakan model PjBL cenderung memiliki daya ingat yang lebih baik terhadap materi pembelajaran disandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode tradisional.

Di SDS Bujung Dewa, masih ditemukan bahwa siswa kelas IV mengalami kendala dalam mempertahankan konsentrasi belajar, khususnya saat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia (Fitriyani dan Ajizah, 2023). Beberapa siswa terlihat pasif dan tidak terlibat secara optimal dalam pembelajaran, yang berimbas pada rendahnya pemahaman materi dan hasil belajar (Asytri dkk., 2023). Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek, siswa akan lebih intraktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Padji dkk., 2024).

Menyadari pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran serta berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Bujung Dewa, diperlukan suatu penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar efek penerapan PjBL dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan untuk mengevaluasi keefektifan model tersebut dalam konteks kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDS Bujung Dewa Tahun Ajaran 2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai landasan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta capaian hasil belajar siswa secara holistik (Putri et al., 2024).



II. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran dengan mencari solusi yang terencana dalam mencari solusi permasalahan tersebut (Sanjaya, 2009). Tahapan PTK meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Kemmis & Mc Taggart (2014). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV SDS Bujung Dewa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pendekatan PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk secara langsung melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang sistematis dan berulang, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDS Bujung Dewa, yang berjumlah 26 orang, dan pelaksanaannya berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah lembar observasi

konsentrasi belajar siswa, yang disusun berdasarkan beberapa indikator, antara lain kemampuan memusatkan perhatian saat mendengarkan penjelasan guru, keterlibatan aktif dalam kerja kelompok, serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Skor hasil observasi dianalisis untuk melihat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Keberhasilan penelitian ditunjukkan jika terjadi peningkatan persentase konsentrasi belajar siswa minimal 75%, serta adanya perubahan positif dalam perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan pendekatan ini, diharapkan model PjBL dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model *Project Based Learning* (PjBL) diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sebagai strategi untuk meningkatkan konsentrasi belajar melalui keterlibatan dalam kegiatan proyek yang bermakna dan menyenangkan. PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dengan menghasilkan produk konkret yang memiliki keterkaitan langsung dengan materi pelajaran. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya berperan



sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Model ini mendorong peningkatan keaktifan, kreativitas, serta keterlibatan kognitif dan afektif siswa secara lebih mendalam.

Implementasi PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penentuan tema, pembentukan kelompok, perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan, serta presentasi hasil proyek. Pada siklus pertama, guru memperkenalkan bentuk proyek berupa pembuatan teka-teki silang (TTS) yang disesuaikan dengan materi kosakata, sinonim-antonim, dan kalimat efektif. Siswa diberi kesempatan untuk menyusun soal dan jawaban TTS secara mandiri berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Proyek ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat penguasaan konsep, tetapi juga dirancang sebagai sarana pelatihan konsentrasi, karena proses penyusunan dan penyelesaian soal menuntut ketelitian dan perhatian penuh.

Penggunaan media teka-teki silang dalam PjBL terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi siswa. Siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyusun TTS yang akan ditukar dan dikerjakan oleh kelompok lain. Kegiatan ini menuntut siswa untuk fokus memahami

materi, berpikir kritis dalam menyusun soal, dan teliti dalam mengerjakan. Selain itu, proses diskusi antarkelompok dalam merevisi atau menyelesaikan TTS juga memperkuat interaksi sosial dan keterampilan komunikasi siswa.

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang berbasis media Teka-Teki Silang (TTS) terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDS Bujung Dewa Tahun Ajaran 2025.

Kegiatan proyek yang dilakukan melibatkan siswa dalam:

- Membaca teks Bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi kata kunci dan isi penting teks.
- Menyusun dan menyelesaikan TTS yang dibuat secara kelompok sebagai produk pembelajaran.

Hasil observasi konsentrasi belajar siswa pada dua siklus disajikan berikut.

Rekapitulasi Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siswa pada Siklus I

No	Indikator Konsentrasi	Jumlah Siswa (dari 20)	(%)
1	Memperhatikan penjelasan guru	14	70%
2	Menyelesaikan TTS tepat waktu	13	65%
3	Aktif bertanya/mengemukakan pendapat	12	60%
4	Bekerja sama dalam menyusun TTS	15	75%
Rata-rata			68%



Rekapitulasi Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siswa pada Siklus II

No	Indikator Konsentrasi	Jumlah Siswa (dari 20)	(%)
1	Memperhatikan penjelasan guru	17	85%
2	Menyelesaikan TTS tepat waktu	16	80%
3	Aktif bertanya/mengemukakan pendapat	15	75%
4	Bekerjasama dalam menyusun dan mempresentasikan TTS	18	90%
Rata-rata			84%

B. Pembahasan

Data pada tabel menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis Teka-Teki Silang memberikan pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa. Pada siklus pertama, rata-rata konsentrasi belajar siswa adalah 68%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah menunjukkan konsentrasi sedang, namun masih perlu dorongan agar lebih fokus.

Pada siklus kedua, setelah dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan dan pendampingan proyek, konsentrasi belajar meningkat menjadi 84%. Peningkatan ini terjadi karena:

1. Guru memberikan arahan yang lebih jelas dan contoh pembuatan TTS yang sesuai materi.
2. Siswa lebih memahami proses pembuatan dan penyelesaian teka-teki silang.
3. Proses kerja sama dan presentasi proyek TTS membuat siswa lebih termotivasi dan fokus.

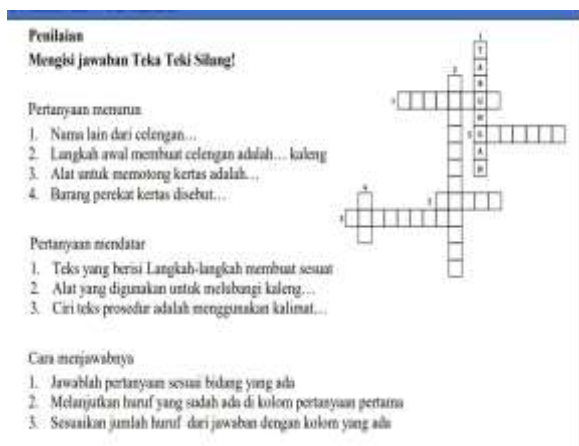
4. Media TTS yang interaktif dan menantang mampu menjaga perhatian siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan proyek, terlihat peningkatan signifikan dalam perilaku belajar siswa. Pada siklus I, sebagian siswa masih tampak pasif dan kurang percaya diri saat menyusun TTS. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan keaktifan, di mana hampir seluruh siswa tampak antusias dan mampu menyusun TTS dengan lebih baik serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Persentase konsentrasi belajar siswa meningkat dari 68% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa proyek berbasis media TTS memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menantang.

Penerapan *Project Based Learning* berbasis TTS memberi dampak positif terhadap konsentrasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih fokus karena memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan proyek yang mereka buat sendiri. Kegiatan ini juga memberikan ruang kreativitas, pemecahan masalah, dan pemahaman konteks bahasa secara konkret. Peningkatan konsentrasi ditandai dengan menurunnya perilaku tidak fokus seperti bermain sendiri, mengobrol di luar topik, atau tidak menyelesaikan tugas. Selain itu, guru juga merasakan manfaat dari penerapan strategi ini karena dapat



mengamati perkembangan belajar siswa dengan lebih jelas. Siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk berkontribusi dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis permainan seperti TTS dalam PjBL dapat meningkatkan daya tarik belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Fitriyani dan Ajizah, 2023; Putri dkk., 2024). Contoh media ajar berupa teka-teki silang adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Contoh Teka-teki Silang



Gambar 2. Project Membuat Celengan Siswa

IV. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDS Bujung Dewa. Pembelajaran berbasis proyek, khususnya melalui aktivitas perancangan dan penyelesaian media teka-teki silang (TTS), mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan menantang, sehingga mendorong siswa untuk lebih fokus dan terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Peningkatan konsentrasi belajar ini terlihat dari adanya kenaikan persentase keterlibatan siswa antara siklus I dan siklus II.

Implementasi model PjBL berkontribusi dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, serta rasa tanggung jawab siswa Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena materi ajar dikontekstualisasikan melalui aktivitas konkret yang dirancang dan dijalankan oleh siswa sendiri. Dengan demikian, model *Project Based Learning* sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, sebagai strategi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berfokus pada siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. dan Achmad Rifa'i RC. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press.
- Asytri, W., Trisiana, A., & Mustofa, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPAS di SD N Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21010–21019. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9494>.
- Fitriyani, N. N., & Ajizah, S. N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas II di SDN 2 Handapherang-Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 4(1). <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.1746>.
- E. Mulyasa. 2014. Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemmis, S., Nixon, R., and Mc Taggart, R. (2014). *The Action Research Planner*. New York. Springer.
- Padji, M. F. D., Nuhamara, Y. T. I., & Wadu, D. I. (2024). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 38–45. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3593>.
- Putri, A., Alim, J. A., & Antosa, Z. (2024). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Salo. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(1), 116–121. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i1.1465>.
- Widiawati, T. K., & Kristin, F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SD Negeri Tingkir Lor 02 Tahun 2023-2024. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*. <https://doi.org/10.37478/jmes.v5i1.19827>.
- Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana.